

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang pendidikan tidak lepas dari berbicara tentang hasil belajar di mana keberhasilan atau tingkat penguasaan mahasiswa yang dapat dilihat dari tinggi rendahnya indeks prestasi (IPK) yang diperoleh. Prestasi yang diperoleh mahasiswa digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa. Untuk memperoleh prestasi yang baik tentu tidak dapat diraih begitu saja. Perlu sebuah proses kegiatan dalam jangka waktu tertentu untuk dapat meraih sebuah prestasi yang disebut dengan proses belajar. Pencapaian prestasi pada dasarnya menjadi sesuatu yang sangat penting pada saat mengawali pendidikan formal di jenjang perguruan tinggi. Hasil yang dicapai pada jenjang ini, akan menjadi landasan yang kuat untuk menentukan kemungkinan memasuki pasar tenaga kerja, bahkan secara tidak langsung dapat menjadi prediksi bagi keberhasilan karir individu dimasa mendatang.

Pendidikan akuntansi di Indonesia adalah sistem dan konsep dasar pendidikan akuntansi yang seharusnya merupakan citra realitas ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat Indonesia itu sendiri. Sistem pendidikan akuntansi seharusnya dikembangkan sesuai dengan Undang-undang Dasar 1945 Undang-undang Sisdiknas Tahun 2003, yaitu :

Pendidikan yang menjadi media untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga tumbuh potensi holistik dirinya yang memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Akuntansi sebagai objek pengetahuan di perguruan tinggi, akademisi memandang akuntansi sebagai dua bidang kajian yaitu bidang praktek dan teori, bidang praktek berkepentingan dengan masalah bagaimana praktek dijalankan sesuai dengan prinsip akuntansi. Untuk memperoleh suatu pengetahuan terhadap teori akuntansi yang mendalam maka pengetahuan akan dasar-dasar akuntansi merupakan suatu kunci utama.

Namun faktanya selama ini masih banyak mahasiswa yang mengeluh bahwa mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 (DAK 1) merupakan mata kuliah yang sulit. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa dari tahun ke tahun. Hal ini juga menandakan kegagalan mahasiswa dalam mengembangkan dan menggunakan kemampuannya dalam mata kuliah DAK 1. Setelah dilakukan pengamatan yang lebih lanjut masing-masing mahasiswa mempunyai pendapat yang berbeda mengenai latar belakang pendidikan mereka. Mereka menganggap bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah DAK 1.

Salah satu cara seseorang untuk memahami dasar akuntansi tersebut yaitu memilih akuntansi sebagai jurusan pilihan pada pendidikan formal mulai dari jenjang pendidikan menengah sampai ke perguruan tinggi. Meskipun pada kenyataannya pemahaman pendidikan akuntansi yang didapat sewaktu di pendidikan menengah berbeda dengan pendidikan akuntansi yang akan di dapat di bangku perkuliahan.

Perbedaan ini terlihat bahwa pembelajaran akuntansi di pendidikan menengah ataupun Sekolah Menengah Atas sederajat berbeda antara satu sama lainnya. pemahaman mahasiswa akuntansi akan konsep dasar akuntansi di bangku perkuliahan. Penelitian ini mengukur tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi yang berasal dari latar belakang pendidikan menengah yang berbeda. Dari perbedaan latar belakang tersebut pemahaman terhadap ilmu akuntansi mahasiswa tentu pula berbeda. Objek dalam penelitian ini mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan jurusan Akuntansi (SMK Akuntansi), Sekolah Menengah Atas IPS dan Madrasah Aliyah Umum jurusan Sosial. Dari ketiga objek tersebut diatas pemahaman mahasiswa terhadap dasar akuntansi sudah pasti berbeda.

Perbedaan tersebut terinci sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang berasal dari SMK ataupun yang biasa disebut Sekolah Menengah Ekonomi Atas Jurusan Akuntansi mendapat pembelajaran tentang akuntansi lebih dari seperempat dari jumlah total mata pelajaran yang disajikan selama 3 tahun ajaran. Mata pelajaran akuntansi telah menjadi mata pelajaran wajib untuk siswa mulai dari semester awal sekolah dengan rata-rata dua mata pelajaran akuntansi setiap semester.
2. Mahasiswa yang berasal SMA Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial mendapat pembelajaran tentang akuntansi kurang dari seperenam dari jumlah total mata pelajaran yang disajikan selama 3 tahun ajaran. Mata pelajaran akuntansi yang didapat dimulai dari semester awal

sekolah namun mata pelajaran akuntansi hanya didapat satu kali dalam setiap semester.

3. Mahasiswa yang berasal Madrasah Aliyah Jurusan Sosial sangat berbeda dengan mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA di atas. Mata pelajaran akuntansi mereka dapat hanya pada semester akhir ataupun di kelas dua dan tiga saja. Apabila di totalkan dari seluruh mata pelajaran yang mereka dapat, pelajaran akuntansi hanya kurang dari sepersepuluh saja.

Dengan demikian pengetahuan akuntansi mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi sudah pasti lebih besar apabila dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA dan Madrasah Aliyah. Sederhananya penelitian ini diharapkan dapat membuktikan apakah perbedaan latar belakang sekolah tersebut berdampak terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi akan konsep dasar akuntansi di bangku perkuliahan.

Faktor lain yaitu intensitas belajar. seseorang dalam memahami materi pelajaran tidak mungkin dalam satu kali baca saja. Pesan-pesan dalam sebuah materi akan lebih jelas dan lebih paham apabila seseorang tersebut membacanya berulang-ulang. Menurut Sudjana (2005:19), “ Segala sesuatu yang dipelajari memerlukan pengulangan atas kegiatan belajar terdahulu”. Sedangkan Djamarah (2002:15) menyatakan tentang intensitas belajar, bahwa:

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, makin banyak usaha belajar itu dilakukan makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh.

Pengembangan suatu ketrampilan yang terlalu dalam hampir setiap bidang merupakan suatu proses yang panjang sehingga perlu adanya kebiasaan belajar yang baik, rajin masuk kuliah, serta dimilikinya sumber belajar yang lengkap diharapkan mahasiswa dengan mudah dapat memahami materi kuliah yang disampaikan oleh dosen sehingga memberikan dampak terhadap prestasi belajar. Pentingnya mengelola intensitas belajar akan membantu mahasiswa dalam memahami secara mendalam materi-materi tersebut, sehingga dengan pemahaman yang memadai dan belajar yang teratur akan memudahkan mahasiswa dalam memperoleh prestasi yang tinggi.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik memiliki tujuan dan tanggung jawab dalam menghasilkan lulusan yang siap terjun dalam masyarakat. Pada program studi Pendidikan Akuntansi mahasiswa dibekali materi kejuruan. materi yang diberikan merupakan studi tentang ekonomi maupun studi tentang akuntansi yang dapat menunjang tugasnya sebagai tenaga pendidik dan juga dapat memberi bekal kepada mahasiswa sebagai ahli madya akuntansi.

Dalam kurikulum pada FKIP program Pendidikan Akuntansi UMS terdapat mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan. Mata kuliah ini ditempuh selama dua semester. Dasar Akuntansi Keuangan 1 ditempuh pada semester dua, sedangkan Dasar Akuntansi Keuangan 2 ditempuh dalam semester tiga. Mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 mempelajari mengenai siklus akuntansi pada perusahaan jasa yaitu proses akuntansi dimulai dari pencatatan

transaksi keuangan perusahaan sampai dengan disusunnya laporan keuangan perusahaan. Sedangkan pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 mempelajari tentang siklus akuntansi pada perusahaan dagang, jurnal khusus dan buku pembantu.

Pentingnya mengelola intensitas belajar akan membantu mahasiswa dalam memahami secara mendalam materi-materi tersebut, sehingga dengan pemahaman yang memadai dan belajar yang teratur akan memudahkan mahasiswa dalam memperoleh prestasi yang tinggi.

Berdasarkan pemikiran diatas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh intensitas belajar dan latar belakang pendidikan terhadap prestasi mahasiswa khususnya materi Dasar Akuntansi Keuangan 1, sehingga penulis mengambil judul “PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 1 DITINJAU DARI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN INTENSITAS BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2013 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”.

B. Pembatasan Masalah

Dalam hal ini agar pembatasan lebih terpusat pada tujuan yang ditetapkan serta untuk mendapat hasil yang optimal, perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian meliputi:

- a. Latar belakang pendidikan formal mahasiswa, dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan tingkat menengah (SMA dan SMK).
- b. Intensitas belajar yang dibatasi pada aktivitas belajar mahasiswa pada saat diluar jam perkuliahan. Prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 yang tercantum dalam KHS mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi semester II angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi semester II angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah seperti yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh latar belakang pendidikan terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta ?
2. Adakah pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta?
3. Adakah pengaruh latar belakang pendidikan dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 pada mahasiswa Pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat mengelola waktu belajarnya agar dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 yang ditunjang oleh latar belakang pendidikan pada sekolah menengah yang telah ditempuhnya serta mengatur intensitas belajar.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh latar belakang pendidikan dan pengaruh peningkatan intensitas belajar terhadap

prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Bagi Pihak lain

Sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan untuk meneliti permasalahan lain atau referensi lain terhadap penelitian yang hampir sama atau sejenis.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan sistematika skripsi ini terdiri dari tiga bagian antara lain : Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, prakata, daftar isi, daftar tabel, dan abstraksi.

Bagian utama yaitu, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Meliputi pengertian prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 (DAK 1), pengertian latar belakang pendidikan, pengertian intensitas belajar, pengaruh antara latar belakang pendidikan dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 (DAK1) kerangka berfikir, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi metode penelitian, jenis penelitian, rancangan penelitian, objek penelitian, populasi, sampel, dan sampling, metode pengumpulan data, variable penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrument, uji prasyarat analisis dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari :

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN